

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta ketrampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat. Pendidikan merupakan usaha secara sadar untuk mewujudkan sesuatu pewarisan budaya dari satu generasi ke generasi yang lain. Pendidikan menjadikan generasi ini sebagai sosok panutan dari pengajaran generasi yang terdahulu. Sampai sekarang ini, pendidikan tidak mempunyai batasan untuk menjelaskan arti pendidikan secara lengkap karena sifatnya yang kompleks seperti sarannya yaitu manusia. Sifatnya yang kompleks itu sering disebut ilmu pendidikan. Ilmu pendidikan merupakan kelanjutan dari pendidikan. Ilmu pendidikan lebih berhubungan dengan teori pendidikan yang mengutamakan pemikiran ilmiah. Pendidikan dan ilmu pendidikan memiliki keterkaitan dalam artian praktik serta teoritik. Sehingga, dalam proses kehidupan manusia keduanya saling berkolaborasi. Pendidikan merupakan upaya bangkit untuk pemerataan dan meningkatkan potensi pelajar guna mencapai mutu pendidikan yang diinginkan. Seperti yang kita ketahui bersama bahwa model pembelajaran ada 6 yaitu. Model *Kooperative*, Model *Problem Learning*, Model Pembelajaran *Flipped Learning*, Model *Jigsaw*, Model Pembelajaran *Game Based Learning* dan, Model Pembelajaran *Snowball Throwing*.

Berdasarkan dari hasil wawancara guru di SMA Negeri 2 Kisaran, model pembelajaran *Snowball Throwing* belum pernah dilakukan di Sekolah tersebut dikarenakan Guru tersebut masih menggunakan model pembelajaran ceramah dan quiz team, nilai hasil belajar peserta didik pada pelajaran biologi masih berbeda-beda ada yang belum mencapai KKM. Berdasarkan observasi yang dilakukan di SMA Negeri 2 Kisaran diketahui bahwa Sekolah SMA Negeri 2 Kisaran mulai merintis kurikulum merdeka sejak tahun pelajaran 2022/2023. Peran Guru satu kesatuan peran

dan fungsi yang tak terpisahkan yaitu : Mampu mendidik peserta didik, membimbing peserta didik, mengajar dan melatih peserta didik.

Model pembelajaran adalah suatu rencana atau pola yang bahkan dapat digunakan untuk membentuk kurikulum (rencana pembelajaran jangka panjang), merancang bahan-bahan pembelajaran, dan membimbing pembelajaran di kelas atau lingkungan belajar lain'.

Model pembelajaran *Snowball Throwing* merupakan salah satu model pembelajaran kooperatif. Model pembelajaran tersebut mengundang unsur-unsur pembelajaran kooperatif. *Snowball* artinya bola salju sedangkan *throwing* artinya melempar, *Snowball Throwing* dapat digunakan sebagai model pembelajaran yang menggunakan bola pertanyaan dari kertas yang digulung bulat berbentuk bola kemudian dilemparkan secara bergiliran di antara sesama anggota kelompok. *Snowball Throwing* yaitu model pembelajaran yang didalam terdapat unsur-unsur pembelajaran kooperatif sebagai upaya dalam rangka mengerahkan perhatian siswa terhadap materi yang disampaikan oleh guru.

Model pembelajaran *Snowball Throwing* dapat digunakan untuk memahami keanekaragaman hayati dengan cara kolaboratif. Dalam model ini, peserta didik dapat diajak untuk berdiskusi dan berbagai aspek keanekaragaman hayati, seperti spesies, ekosistem, dan peran masing-masing dalam menjaga keseimbangan lingkungan. Dengan cara ini, peserta didik tidak hanya belajar tentang keanekaragaman hayati secara teoritis, tetapi juga memahami pentingnya kolaborasi.

1.2. Identifikasi Masalah

1. Hasil Belajar biologi peserta didik belum mencapai KKM
2. Guru masih menggunakan model pembelajaran ceramah, quiz team.

1.3. Ruang Lingkup

Adapun ruang lingkup dalam “Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran *Snowball Throwing* Terhadap Hasil Belajar Peserta didik Kelas X Materi Keanekaragaman Hayati SMA Negeri 2 Kisaran” yakni Masih adanya peserta didik

yang belum mencapai KKM dikelas. Proses pembelajaran masih menggunakan ceramah dan quis team.

1.4. Batasan Masalah

Agar pembahasan dapat terfokus dan mencapai hasil yang diharapkan penelitian ini dibatasi pada hal-hal dibawah ini :

1. Penggunaan model pembelajaran *Snowball Throwing*
2. Materi pelajaran yang akan diteliti dengan menggunakan model pembelajaran *Snowball Throwing* materi Keanekaragaman Hayati
3. Hasil belajar yang dilihat dalam penelitian ini yaitu, hasil belajar kognitif peserta didik dikelas X.

1.5 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam menggunakan penelitian ini adalah:

1. Bagaimana hasil belajar biologi peserta didik yang diajarkan model pembelajaran *Snowball Throwing* pada materi Keanekaragaman Hayati di kelas X SMA Negeri 2 Kisaran?
2. Apakah ada pengaruh penggunaan model pembelajaran *Snowball Throwing* terhadap hasil belajar?

1.6 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan penelitian sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh penggunaan model model pembelajaran *snowball throwing* terhadap hasil belajar peserta didik pada materi keanekaragaman hayati kelas X SMA Negeri 2 Kisaran.
2. Untuk mengetahui bagaimana hasil belajar biologi peserta didik yang diajarkan dengan model pembelajaran *snowball throwing* pada materi keanekaragaman hayati di kelas X SMA Negeri 2 Kisaran.

1.7 Manfaat Penelitian

Adapun Manfaat dari penelitian ini adalah

1. Bagi Peserta didik dapat membuat suasana belajar yang menyenangkan sehingga dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada materi Keanekaragaman Hayati
2. Bagi Guru sebagai alternatif dan bahan pertimbangan dalam memilih model pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan hasil kognitif siswa pada mata pelajaran biologi, khususnya pada materi Keanekaragaman Hayati
3. Bagi Sekolah dapat memberikan informasi sebagai bahan referensi dan dorongan serta pertimbangan untuk menerapkan model pembelajaran Snowball Throwing agar pembelajaran berlangsung efektif.

